

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

3.1.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah jenis data dokumenter. Data dokumenter merupakan data penelitian yang berupa tulisan yang dapat diperoleh dari faktor, memo, surat-surat, jurnal, hasil notulen rapat dan lain sebagainya.

3.1.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau dengan kata lain data yang diperoleh dengan melalui perantara (dicatat dan diolah orang lain). Data sekunder atau data kutipan adalah data dari hasil pengamatan dan atau pengukuran yang dilakukan oleh orang lain.¹

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data internal perusahaan yang berupa:

- Peraturan Bank Indonesia tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum yang berupa Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011.
- Petunjuk Pelaksanaan PBI No. 13/1/PBI/2011 yaitu berupa Surat Edaran (SE) Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011.
- Laporan keuangan PT. BPD Jateng periode 2011-2015.

¹ Piran Wiroatmodjo, *Dasar Penelitian dan Statistika*, Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press), 2009, h.35

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah PT. BPD Jateng. Objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. BPD Jateng periode tahun 2011-2015.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mengumpulkan semua informasi mengenai objek penelitian.²

Dalam melaksanakan penelitian, data dan informasi diperoleh dari laporan keuangan tahunan tahun 2011-2015 yang diperoleh dari PT. BPD Jateng dan juga melalui study kepustakaan. Metode ini dilakukan dengan cara melakukan study kepustakaan untuk memperoleh landasan teori dan sumber-sumber yang berkaitan dengan masalah yang diteliti guna untuk memperoleh segala informasi yang berkaitan dengan penelitian yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis keuangan dengan menggunakan metode RGEC sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Metode RGEC merupakan penilaian tingkat kesehatan bank berbasis risiko yang menggantikan penilaian CAMELS. Penilaian terhadap faktor-faktor RGEC terdiri dari:

1. *Risk Profile* (Profil Risiko)

Penilaian faktor risiko dibagi menjadi 8 bagian yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko stratejik, risiko kepatuhan dan risiko reputasi. Dalam penelitian ini mengukur faktor *risk profile* menggunakan dua faktor

² Danang Sunyoto, *Riset Bisnis dengan Analisis Jalur SPSS*, Yogyakarta: Gava Media, 2011, h. 194

risiko yaitu faktor risiko kredit dengan menggunakan rumus NPL dan risiko likuiditas yang menggunakan rumus LDR.

a. Risiko Kredit

Dihitung dengan menggunakan rumus *NPL (Non Performing Loan)* :

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

b. Risiko Likuiditas

Dengan menghitung rumus LDR (*Loan to Deposit Ratio*):

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

2. *Good Corporate Governance*

Good Corporate Governance (GCG) ditinjau dari segi pemenuhan prinsip-prinsip GCG. GCG merupakan penyempurnaan dari manajemen CAMELS. Dalam menerapkan prinsip GCG bank memperhitungkan dan mempertimbangkan signifikansi dan kelemahan GCG perusahaan anak.

3. *Earnings*

Penilaian terhadap faktor *Earnings* (Rentabilitas) menggunakan perhitungan dua rasio yaitu:

a. *Return on Assets* (ROA)

Rumus yang digunakan adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

- b. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

4. *Capital*

Penilaian faktor *Capital* atau permodalan dengan cara menghitung permodalan yang dimiliki bank dengan menggunakan rumus CAR (*Capital Adequency Ratio*) yaitu:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Peringkat komposit dikategorikan sebagai berikut :

- a. Peringkat Komposit 1 (PK-1), mencerminkan kondisi bank yang secara umum sangat sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.
- b. Peringkat Komposit 2 (PK-2), mencerminkan kondisi bank yang secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.
- c. Peringkat Komposit 3 (PK-3), mencerminkan kondisi bank yang secara umum cukup sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.
- d. Peringkat Komposit 4 (PK-4), mencerminkan kondisi bank yang secara umum kurang sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.
- e. Peringkat Komposit 5 (PK-5), mencerminkan kondisi bank yang secara umum tidak sehat sehingga dinilai sangat tidak mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.